

**Heni, Yanastasia (2022) Analisis Unsur Intrinsik Pada Novel *Layar Terkembang* Karya Sutan Takdir Alisjahbana. Pembimbing I : Dra. A. A. Rai Laksmi, M. Hum dan Pembimbing II : Drs. I Nyoman Diarta, M.Pd.**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran dan juga pengetahuan kepada para pembaca atau penikmat karya sastra tentang unsur intrinsik yang terdapat dalam novel Layar Terkembang karya Sutan Takdir Alisjahbana. Data dalam penelitian ini berupa teks novel Layar Terkembang karya Sutan Takdir Alisjahbana. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri dan kartu data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik baca dan mencatat. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan temuan unsur intrinsik yaitu tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, gaya bahasa, sudut pandang dan amanat. Tema yang ditemukan dalam novel ini yaitu tentang emansipasi wanita dan percintaan. Alur yang digunakan yaitu alur maju. Tokoh utama bernama Tuti, maria dan Yusuf; tokoh pemeran pendamping yaitu Raden Wiriaatmaja, Partadiharja, Saleh, Ratna, Sukarto dan Rukamah; sedangkan tokoh pemeran sampingan adalah ketiga anak laki-laki di sekitar akuarium, istri Partadiharja, Juhro, ayah Yusuf, ibu Yusuf, Dahlan, Rukmini, perawat maria, Iskandar dan Ningsih. Latar tempat yaitu di Pasar Ikan, dekat pohon asam yang rindang, di bawah pohon mangga, gedung permufakatan, serambi depan rumah, Danau Ranau, poliklinik, Kota Martapura, Air Terjun Dago, C.B.Z (rumah sakit), rumah Saleh di Sidanglaya, di rumah sakit di Pacet dan tempat pemakaman umum; latar waktunya terjadi pada pagi hari, sore hari, malam hari dan hari Minggu; latar suasannya yaitu ramai, hikmat, ketenangan dan haru. Gaya bahasa yang digunakan yaitu menggunakan majas (personifikasi, hiperbola dan litotes) dan bahasa Melayu kuno. Sudut pandang yang digunakan yaitu sudut pandang orang ketiga. Amanatnya adalah wanita harus berpengetahuan luas agar bisa memberi pengaruh yang besar di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara agar dapat lebih dihargai kedudukannya dalam masyarakat.

**Kata kunci :** Unsur Intrinsik, Novel Layar Terkembang Karya Sutan Takdir Alisjahbana

**Heni, Yanastasia (2022) Analysis of Intrinsic Elements in the Novel Screen Terkembang by Sutan Takdir Alisjahbana. Advisor I : Dra. A. A. Rai Laksmi, M. Hum and Advisor II : Drs. I Nyoman Diarta, M.Pd.**

## **ABSTRACT**

*This research is a qualitative descriptive study. The main purpose of this research is to provide an overview and also knowledge to readers or literary connoisseurs about the intrinsic elements contained in the novel Layar Terkembang by Sutan Takdir Alisjahbana. The data in this study is the text of the novel Layar Terkembang by Sutan Takdir Alisjahbana. The instruments used in this research are the researcher himself and the data card. The data collection technique in this research is using reading and note-taking techniques. The data analysis method in this study used a qualitative descriptive technique. The results of this study indicate the findings of intrinsic elements, namely the theme, plot, characters and characterizations, setting, language style, point of view and mandate. The theme found in this novel is about women's emancipation and romance. The flow used is the forward flow. The main characters are Tuti, Maria and Yusuf; supporting characters, namely Raden Wiriaatmaja, Partadiharja, Saleh, Ratna, Sukarto and Rukamah; while the side characters are the three boys around the aquarium, Partadiharja's wife, Juhro, Yusuf's father, Yusuf's mother, Dahlan, Rukmini, nurse Maria, Iskandar and Ningsih. The setting is at the Fish Market, near a shady tamarind tree, under a mango tree, consensus building, front porch, Lake Ranau, polyclinic, Martapura City, Dago Waterfall, CBZ (hospital), Saleh's house in Sessionlaya, at home sick in Pacet and public cemeteries; the time setting occurs in the morning, afternoon, evening and Sunday; The background of the atmosphere is bustling, wisdom, serenity and emotion. The language style used is using figurative language (personification, hyperbole and litotes) and ancient Malay language. The point of view used is the third person point of view. The mandate is that women must be knowledgeable in order to have a great influence in the life of the nation and state so that their position in society can be more respected.*

**Keywords:** Intrinsic Elements, Screen Novel by Sutan Takdir Alisjahbana